

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Bukittinggi dengan nilai probabilitas besar dari 5% ( $0,008 < 0,05$ ). Pernyataan ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
2. Variabel upah riil berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Bukittinggi dengan nilai probabilitas kurang dari 5% ( $0,527 > 0,05$ ). Ini menunjukkan bahwa variabel upah memiliki pengaruh yang searah terhadap penyerapan tenaga kerja, artinya apabila terjadi kenaikan upah riil maka akan berpotensi menambah penyerapan tenaga kerja dan begitu juga sebaliknya. Pernyataan ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
3. Variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Bukittinggi dengan probabilitas besar dari 5% ( $0,055 > 0,05$ ). Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
4. Secara simultan atau bersama-sama variabel pertumbuhan ekonomi, upah riil dan pengeluaran pemerintah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 8,371 lebih besar dari nilai f tabel yaitu sebesar 3,41. Dengan demikian  $H_0$

diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang positif antara variabel penyerapan tenaga kerja, upah riil dan pengeluaran pemerintah secara bersama-sama terhadap variabel penyerapan tenaga kerja dapat diterima.

5. Hasil pengujian  $R^2$  adalah 0,659 yang menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja di Kota Bukittinggi sebesar 65,9% dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, upah riil dan pengeluaran pemerintah. Sedangkan sisanya 34,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

## 6.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan output sektor dan sub sektor supaya penyerapan tenaga kerja terus meningkat setiap tahunnya. Pembangunan ekonomi di Kota Bukittinggi harus memperhatikan sektor unggulan untuk selalu dikembangkan dan sektor yang kurang mendominasi untuk lebih ditingkatkan agar terjadi perputaran dalam sektor ekonomi yang pada akhirnya akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja.
2. Pemerintah perlu meningkatkan pengawasan dalam pemberlakuan upah riil di Kota Bukittinggi. Karena dapat meningkatkan kehidupan yang layak khususnya bagi para pekerja tetapi juga tanpa merugikan kelangsungan hidup perusahaan.
3. Pemerintah daerah hendaknya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengeluaran pemerintah dari penggunaan belanja langsung dan belanja

tidak langsung. Pemerintah harus bijaksana dalam memprioritaskan pembangunan daerahnya, terutama dalam memberikan sarana dan prasana seperti pengembangan SDM yang lebih merata. Untuk memperluas lapangan kerja pemerintah harus lebih tajam dalam pengalokasian pengeluarannya untuk sektor ekonomi yang potensial, dan pengeluaran pemerintah lebih dioptimalkan untuk biaya pembangunan serta menciptakan produktifitas yang dapat menyerap tenaga kerja.

4. Pemerintah perlu meningkatkan program-program yang berkaitan dengan sektor ketenagakerjaan misalnya peningkatan peran Balai Latihan Kerja (BLK) untuk meningkatkan kualitas SDM, meningkatkan intensitas bursa kerja, dan memberi kemudahan pemberian modal bagi Usaha Kecil dan Menengah (UMKM).

